

BAB II

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln (2009) penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti. Selain itu penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif yaitu peneliti berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang (Noor, 2012: 34).

Berdasarkan pengertian diatas peneliti akan mendeskripsikan Presepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah Terhadap Penerapan Konsep Syariah Pada Bank Syariah di Indonesia.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 115). Adapun dalam penelitian

ini populasinya adalah mahasiswa ekonomi syariah yang ada di Universitas di Yogyakarta seperti UMY, UIN Sunan Kalijaga, UII. selaku mahasiswa ekonomi syariah yang ada di Yogyakarta. Alasan peneliti memilih UMY, UIN Sunan Kalijaga dan UII adalah, karena merupakan universitas besar yang ada di Yogyakarta, kemudian Universitas yang berbasis Islami, dan memiliki jurusan ekonomi syariah yang memiliki akreditasi min A dan memiliki pengajar yang kompeten dibidang ekonomi syariah.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci. Agar informasi yang diperoleh dari sampel benar-benar mewakili populasi, sampel tersebut harus mewakili karakteristik populasinya. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Prinsip pemilihan sampel dalam desain ini adalah setiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Menurut Roscoe dalam buku Sugiono (2013: 131) memberikan saran-saran tentang ukuran sample seperti : bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* maka jumlah anggota sample minimal 10 kalijumlah variable yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini ada 6 maka jumlah anggota sampel = $10 \times 6 = 60$. Jadi responden

dalam penelitian ini minimal 60 responden sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil 67 responden.

Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah mahasiswa ekonomi syariah yang ada di Yogyakarta. Peneliti mengambil 60 sampel mahasiswa disini sebagai penelitan kuesioner dan 7 orang untuk wawancara. Kriteria mahasiswa yang peneliti ambil adalah mahasiswa S1 (sarjana) dan S2 (pasca sarjana) yang mengambil kuliah di jurusan ekonomi islam di Universitas-universitas di Yogyakarta (UMY, UII, UIN). Untuk kriteria mahasiswa S1 (sarjana) sudah menempuh minimal semester 5 karena mahasiswa semester 5 sudah mempelajari 70% mata kuliah selama perkuliahan, IPK minimal 3.5 karena rata-rata mahasiswa yang memiliki IPK tinggi lebih memahami materi perkuliahan daripada yang memiliki IPK rendah, dan aktif di organisasi ekonomi syariah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan beberapa metode antara lain :

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam

dan jumlah respondennya sedikit/kecil. (Sugiyono, 2010: 194). Wawancara ini ditunjukkan kepada 7 mahasiswa ekonomi syariah di Yogyakarta yaitu 2 orang mahasiswa S2 dan 5 orang mahasiswa S1. Kemudian juga kepada dosen ahli perbankan syariah dan praktisi perbankan syariah selaku pribadi yang memahami tentang ekonomi syariah secara mendalam.

2. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 199). Kuisisioner ini ditunjukkan kepada mahasiswa ekonomi syariah yang ada di Yogyakarta. Alasan penelitian kualitatif ini menggunakan kuisisioner adalah dikarenakan banyaknya populasi mahasiswa ekonomi islam di Yogyakarta. Jika peneliti menggunakan wawancara terhadap tujuh responden saja dirasa masih kurang untuk memperkuat hasil penelitian jadi peneliti menggunakan kuisisioner untuk memperkuat hasil penelitian ini. Perolehan data pada penelitian ini didapat dari hasil penyebaran kuisisioner tertulis sebanyak 41 dan melalui penyebaran kuisisioner online sebanyak 19.

D. Teknik Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai, dalam melakukan uji kredibilitas peneliti melakukan dengan cara:

a. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiono 2010:464) sebenarnya ini merupakan sekaligus untuk menguji kredibilitas data, yaitu dengan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Sumber data atau key informan dalam penelitian ini adalah, pertama ahli perbankan syariah, kemudian praktisi perbankan dan persepsi mahasiswa ekonomi syariah di Yogyakarta.

2. Uji *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, supaya hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti *naturalistic*, nilai transfer bergantung pada pengguna, supaya hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Peneliti tidak menjamin “validitas eksternal” ini. Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif

sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporanya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. (Sugiono, 2010:469)

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kuantitatif *dependability* disebut reabilitas. Dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Pengujian dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Jika peneliti tak mempunyai dan tak mampu menenjukan aktivitas lapanganya, maka *dependability* penelitiannya patut diragukan. Sanafiah Faisal (dalam Sugiono, 2010:469)

4. Uji *Konfirmability*

Pengujian *konfirmability* dalam kuantitatif adalah uji obyektifitas peneltian. Penelitian ini dikatakan obyektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujianya bias dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, diakitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan proses penelitian yang dilakukan. Maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.

E. Variable penelitian

Sugiyono, (2010: 58) mendefinisikan variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini digunakan dua variabel yaitu :

1. Persepsi: yang dimaksud persepsi dalam penelitian ini adalah pandangan tentang pengetahuan mahasiswa ekonomi syariah tentang penerapan konsep syariah pada bank syariah. Indikator yang digunakan dalam pengukuran variabel ini antara lain yaitu:

Persepsi : Pandangan mahasiswa ekonomi syariah selaku akademisi ekonomi syariah tentang penerapan konsep syariah di perbankan syariah.

2. Penerapan: Yang dimaksud konsep dalam penelitian ini adalah penerapan konsep syariah pada bank syariah di Indonesia. Indikator yang digunakan dalam pengukuran variabel ini antara lain :

Fatwa DSN MUI : Dapat diukur dari penerapan akad Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, kinerja DPS, pendampingan nasabah.

F. Metode Analisis data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif menggunakan model *Miles dan Huberman* yang dilakukan selama di lapangan. Aktivitas dalam analisis data yaitu (Sugiyono, 2010: 430) :

1. Reduksi data/ *Data Reduction*

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan mencari tema dan polanya.

2. Penyajian data/ *data display*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan setelah data direduksi, kemudian disajikan baik bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sehingga dengan adanya penyajian tersebut dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan kesimpulan / *conclusion drawing*

Pada tahap ini, kesimpulan yang ditarik bersifat sementara, dan akan berubah lagi apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.